

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri merupakan kegiatan ekonomi manusia dalam memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana yang berupa pabrik dimana manusia, mesin dan peralatan, material, energi, modal, informasi dan sumber daya alam di kelolah bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan satu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman yang berguna bagi masyarakat. Pabrik pada dasarnya merupakan salah satu jenis industri yang menghasilkan produk jadi. Pabrik memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi suatu daerah, semakin banyak pabrik pada suatu daerah akan meningkatkan ekonomi daerah tersebut. Dari beberapa pabrik yang ada salah satunya adalah pabrik yang bergerak dibidang teknologi tepat guna.

Nantinya akan ada era di mana banyak mesin yang digunakan, terutama dibidang pertanian. Perusahaan yang lebih dulu berinvestasi untuk industri mesin pertanian akan berpotensi menguasai pasar (Panggah Susanto, 2012). Kebutuhan mesin dibidang pertanian disebabkan oleh beberapa hal, antara lain semakin langkanya tenaga kerja di sektor pertanian karena masyarakat kini mulai berpaling dari bidang pertanian dengan alasan upah yang rendah dan kapasitas kerja yang lebih besar jika menggunakan alat mesin daripada menggunakan tenaga manusia. Ketersediaan alat dan mesin pertanian menjadi salah satu faktor pendorong tercapainya swasembada pangan nasional (Astu Unadi, 2016).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri khususnya sub sektor agribisnis dan agroindustri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk

memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). Penambahan wawasan mahasiswa terhadap keadaan sebenarnya di lapangan sangat perlu bukan hanya keterampilan psikomotorik yang diperoleh di bangku kuliah dan praktek di lingkungan kampus, tetapi kemampuan intelektual serta sosial managerial juga akan tumbuh dan berkembang dengan pengalaman-pengalaman yang bisa diserap dari kegagalan dan keberhasilan pengusaha serta pengembangan hortikultura yang ada, sehingga pada akhirnya lulusan Politeknik Negeri Jember bukan hanya pandai mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan lapangan usaha sendiri.

Salah satu dunia usaha yang bersedia menerima mahasiswa PKL adalah CV. Industri Kreatif Mesin UKM Madiun. CV. Industri Kreatif Mesin UKM Madiun merupakan salah satu dunia usaha yang bergerak di bidang produksi mesin industri mulai dari mesin pertanian, peternakan dan mesin UKM. Produksi mesin yang di utamakan di CV. Industri Kreatif Mesin UKM Madiun adalah mesin pengiris kerupuk, mesin rajang kunir, mesin perontok padi dan macam-macam mesin usaha kecil menengah (UKM) lainnya.

Usaha Kecil Menengah yang sekarang mulai berkembang di Indonesia dan tumbuh pesat jumlahnya semenjak krisis ekonomi tahun 1997-an. Dimana banyak terjadi PHK oleh industri-industri menengah dan besar akibat krisis yang berkepanjangan. Banyak orang yang di PHK akhirnya mengembangkan usaha secara mandiri baik membuka usaha penjualan, pengolahan maupun jasa. Usaha Kecil Menengah menjadi pembahasan berbagai pihak bahkan UKM ini dianggap penyelamat perekonomian Indonesia di masa krisis pada periode 1992-2000 (Manurung, Adler Haymans. 2007).UKM ini mempunyai ciri khas yaitu modal yang kecil, resiko yang sedikit tinggi tetapi penerimaan juga tinggi, dan membawa kewirausahaan bagi pemiliknya.

CV. Industri Kreatif atau yang biasa disebut Industri Mesin UKM Madiun merupakan usaha kecil menengah yang terletak di desa Jatisari, kecamatan Geger,

kabupaten Madiun, Jawa timur. Dan merupakan industri yang bergerak dibidang teknologi tepat guna dan produser alat mesin penunjang usaha kecil menengah.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi/ unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing – masing agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya (A.Md).
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- d. Mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri jember.

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas mahasiswa dalam bidang keteknikan dan perbengkelan.
- b. Mengetahui dan bisa melakukan proses manufaktur teknologi pertanian.
- c. Mengetahui dan dapat membuat (mesin mixing cair multifungsi) mulai proses perakitan/pembutan, sampai pendistribusian ke pelanggan.

1.3 Manfaat

Manfaat dari adanya Praktek Kerja Lapang di CV. Industri Kreatif adalah :

- a. Mahasiswa bisa mengetahui dan melakukan segala proses pembuatan komponen dan perakitan elemen-elemen dari berbagai teknologi yang diproduksi di CV. Industri Kreatif
- b. Mahasiswa bisa mengetahui peralatan serta bisa mengoprasikan mesin dan peralatan manufaktur yang digunakan di CV. Industri Kreatif dalam proses pembuatan teknologi pertanian

- c. Mahasiswa bisa belajar dunia bisnis dan dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

1.4 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di CV. Industri Kretaif Jln.Madiun-Ponorogo KM 10 Utara Kantor Kecamatan Geger. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai dari tanggal 13 Februari 2017 sampai dengan 13 April 2017.

1.5 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan Praktek Kerja Lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

- a. Observasi

Observasi lapang yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas kerja di CV. Industri Kreatif, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam pembuatan Teknologi Pertanian (Mesin – mesin Pertanian) meliputi pengadaan bahan baku, pemotongan, perakitan, penyambungan, pengecatan dan pengawasan mutu dari setiap komponen.

- b. Penerapan Kerja

Penerapan kerja yaitu melaksanakan segala aktivitas pekerjaan yang ada di CV. Industri Kreatif. Mulai dari manajemen, marketing, admin, dan manufacturing. Dalam kegiatan ini juga dilakukan wawancara kepada semua pihak yang terlibat di masing-masing proses, mengamati mekanisme kerja pada masing-masing alat mesin yang digunakan, dan mengamati hasil dari masing-masing proses.

c. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data-data atau informasi yang dibutuhkan dengan cara tanya jawab kepada direktur dan staf-staf yang adadi CV.Industri Kreatif.

d. Studi Pustaka

Pelaksanaan studi pustaka yaitu dengan mencatat hasil dari setiap kegiatan dan melakukan evaluasi dari masing-masing proses untuk membandingkan pemahaman teori dengan kondisi yang ada di lapang.